

## ABSTRAK

Penggunaan minuman keras merupakan salah satu perbuatan menyimpang di kalangan remaja. Data awal menunjukkan banyaknya remaja menggunakan minuman keras salah satunya di sebabkan faktor lingkungan sosial yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan penggunaan minuman keras pada remaja di RW X Kelurahan Jagir Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik *observasional* dengan bersifat *cross sectional*. Populasinya semua remaja usia 15-22 tahun yang berada di RW X Kelurahan Jagir sebanyak 120 remaja. Besar sampel 52 responden, diambil secara *simple random sampling*. Dengan variable independen yaitu lingkungan sosial dan dependen minuman keras. Data diperoleh melalui kuesioner, data disajikan dengan distribusi frekuensi dan tabulasi silang, kemudian di analisis menggunakan uji statistik *chi square*, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha : 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 52 responden sebagian besar (65,7%) bertempat tinggal di lingkungan yang negatif dan menggunakan minuman keras. Dari uji statistik di ketahui  $p (0,000) < \alpha (0,05)$ , dengan demikian  $p < \alpha$  Ho di tolak berarti ada hubungan antara faktor lingkungan sosial dengan penggunaan minuman keras pada remaja di RW X Kelurahan Jagir Surabaya.

Kesimpulannya bahwa semakin positif lingkungan sosial maka remaja semakin kecil kemungkinan menggunakan minuman keras, petugas kesehatan hendaknya memberikan kontribusi yang positif untuk bisa menempatkan diri dari lingkungan sosial yang kurang baik

Kata kunci : lingkungan sosial, minuman keras.